

**MERAJUT KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KOLABORASI, DAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN SINERGI**

Muhammad Rizqy Ramadhani¹, Akhmad Riandy Agusta²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat

riandy.agusta@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve student activity, critical thinking skills, collaboration skills, social skills, and student learning outcomes. This type of research applies Classroom Action Research conducted in 3 meetings. The subjects of this study were 17 fifth-grade students of SDN Sungai Lakum 1. Research findings indicate that student activity has developed to be very active. Students' critical thinking skills, collaboration skills, and social skills have developed to be highly skilled. This has a positive effect on improving student learning outcomes so that they meet the completion criteria.

Keywords: Critical Thinking, Collaboration, Social, SYNERGY Model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, keterampilan sosial, serta hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 3 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 17 siswa kelas V SDN Sungai Lakum 1. Temuan riset mengindikasikan bahwa aktivitas siswa berkembang menjadi sangat aktif. Keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan sosial siswa berkembang menjadi sangat terampil. Hal ini berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sehingga memenuhi kriteria tuntas.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Kolaborasi, Sosial, Model SINERGI

A. Pendahuluan

Pendidikan saat ini berada di titik perubahan yang signifikan akibat Revolusi Industri 4.0. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital menjadi kunci dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan yang semakin kompleks (Najah dkk., 2024; Ridhani dkk., 2024). Teknologi dalam proses pembelajaran tidak sekedar berdampak positif pada siswa, namun juga memberikan kontribusi pada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Maulida dkk., 2024; Rahmayati dkk., 2024).

Dalam menciptakan individu yang memiliki daya saing dan kompetensi yang baik dalam berkontribusi pada kemajuan bangsa, dalam hal ini pendidikan memiliki peran penting (Abidin & Noorhapizah, 2024; Nashar dkk., 2024; Munawar dkk., 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran selalu mengalami perkembangan dan menjadi bagian penting dalam mengikuti kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang (Agusta & Ngadimun, 2024; Noorhapizah dkk., 2021).

Kurikulum Merdeka Belajar menjadi wadah bagi siswa untuk lebih berkontribusi aktif dalam menentukan cara, waktu, dan materi yang dipelajari, sehingga proses pendidikan lebih bermakna dan bersifat personal serta adaptif terhadap perkembangan individu siswa (Olfah dkk., 2023; Noorhapizah dkk., 2024).

Kunci keberhasilan pembelajaran IPS terletak pada tingkat aktivitas siswa (Ain & SURIANSYAH, 2024; Agustin dkk., 2021). Ketika siswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih optimal, serta pemahaman terhadap konsep-konsep sosial akan semakin mendalam (Utami dkk., 2024).

Peran guru merupakan titik tumpu dan elemen yang sangat penting dalam pendidikan (Az-Zahra dkk., 2024; Herdayanti & Rini, 2024; Norlatifah dkk., 2024). yang menyatakan pada era *society* 5.0 tuntutan masyarakat semakin berkembang, siswa diharapkan tidak hanya memiliki literasi dasar saja, namun juga dituntut memiliki kompetensi seperti berpikir kritis, kolaboratif dan mampu memecahkan

permasalahan yang ditemui (Saputra, 2024; Adirilany dkk., 2023).

Keterampilan berpikir kritis yaitu keterampilan individu untuk mengolah informasi secara objektif, menganalisis data secara sistematis, dan menyusun argumen yang koheren untuk mencapai kesimpulan yang rasional (Meiliana dkk., 2024; Winanda & Rafianti, 2024). Pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis sejak tingkat pendidikan dasar, dengan tujuan memberi bekal kemampuan pada siswa untuk menyelesaikan masalah secara logis dan kritis dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun akademik (Suriansyah dkk., 2021; Kusuma dkk., 2024).

Keterampilan kolaborasi membantu siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya secara efektif dan menciptakan kolaborasi yang baik dalam menemukan solusi pada saat menemukan permasalahan bersama (Noorfarida dkk., 2024; Aditya & Wahyudi, 2024). Idealnya keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran mendorong siswa bersama teman kelompoknya melakukan komunikasi dan saling bertukar pendapat (Nurdin dkk.,

2024; Anggraini & Amberansyah, 2023).

Keterampilan sosial seseorang membantu dalam membangun interaksi positif dengan orang lain, keterampilan sosial yang baik juga mampu menjalin hubungan hubungan yang sehat, menjaga sikap, dan menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi sosial yang beragam. Pada kondisi idealnya keterampilan sosial membantu siswa dalam menjalin interaksi sosial untuk berinteraksi, menjalin komunikasi, dan berpartisipasi aktif dalam kelompok (Saputra, 2024; Sakung dkk., 2022).

Hasil belajar dapat dikatakan tolak ukur keberhasilan atau gagalnya sebuah program yang memiliki dasar pada indikator-indikator dalam proses kegiatan belajar mengajar (Puspitasari dkk. (2022; Apriyani & Agusta, 2025). Maka dalam kondisi ideal hasil belajar, jika indikator yang ditargetkan tercapai, bisa dikatakan program tersebut sukses. Sebaliknya, jika banyak indikator yang tidak terpenuhi, program perlu dievaluasi bahkan mungkin harus diperbaiki.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, diperlukan suatu

penelitian yang bertujuan untuk mengatasi isu-isu peningkatan aktivitas, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi dan keterampilan sosial, serta dapat terwujudnya proses belajar yang lebih menarik dan memberikan makna bagi siswa melalui penerapan kombinasi model yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Peneliti ingin memberikan solusi model pembelajaran untuk permasalahan ini yaitu dengan menggunakan Model SINERGI, Model SINERGI ini merupakan kombinasi dari tiga model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning*, *Student Teams Achievement Division*, dan *Picture and Picture*.

B. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas pada semester genap di kelas V SDN Sungai Lakum 1 tahun ajaran 2024/2025, melibatkan 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan total 17 siswa. Pemilihan metode PTK dilatarbelakangi oleh adanya kendala pembelajaran yang ditemukan pada mata pelajaran IPAS (muatan IPS) di sekolah tersebut.

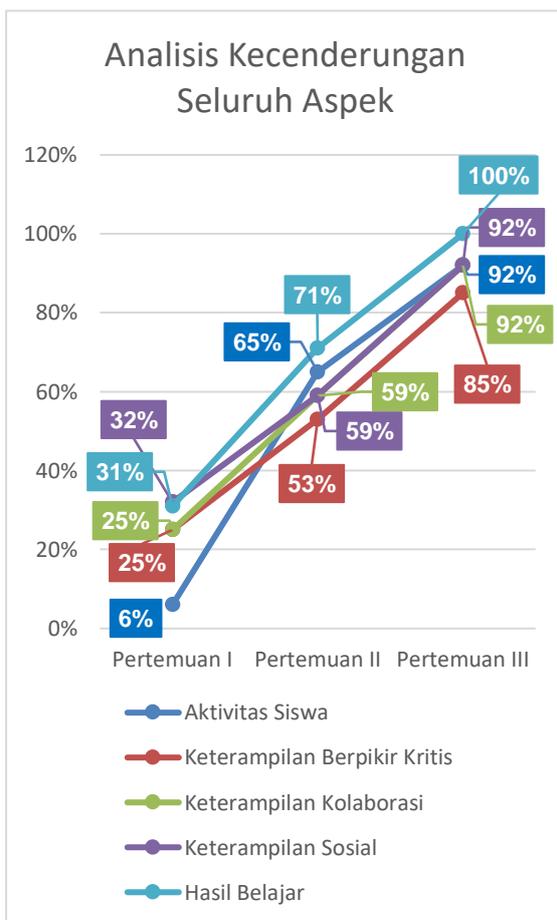
Data kualitatif yaitu data yang disajikan mengandung makna, meliputi lembar observasi aktivitas siswa. Data kuantitatif, data yang didapatkan dan dipaparkan dari data observasi aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, serta keterampilan sosial siswa dan lembar penilaian hasil belajar siswa dengan menerapkan Model SINERGI.

Data ini dikumpulkan secara sistematis untuk melihat bagaimana jalannya pembelajaran dari awal hingga akhir, serta mencerminkan keterlibatan siswa selama proses berlangsung, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, keterampilan sosial siswa, serta data hasil belajar diambil dari penilaian sumatif sesuai dengan penilaian kurikulum merdeka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran menarik dan bermakna yang telah diberikan oleh guru memberikan dampak peningkatan pada aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa ini mempengaruhi meningkatnya keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan

keterampilan sosial siswa. Peningkatan aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan sosial siswa memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Grafik Analisis Kecenderungan Seluruh Aspek

Penerapan model pembelajaran SINERGI pada pembelajaran IPAS (muatan IPS) di kelas V SDN Sungai Lakum 1 mencapai kriteria sangat baik, sesuai dengan data yang ada pada grafik analisis kecenderungan seluruh aspek di atas. Guru selalu

berusaha melakukan perbaikan disetiap pertemuan (Azizah & Prastitasari, 2024; Rahmawati & Prastitasari, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa refleksi merupakan kegiatan yang penting untuk dilaksanakan oleh guru guna membantu dalam mengamati, memetakan, memahami siswa, meninjau relevansi materi, serta berinovasi dan melakukan evaluasi pembelajaran (Bormayanti & Rafianti, 2024; Adawiyah & Agusta, 2024; Inayah dkk., 2024).

Guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengemas pembelajaran yang baik agar menciptakan kualitas pembelajaran terbaik guna memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal (Ramida dkk., 2025; Jonas & Noorhapizah, 2024; Zulfida & Aslamiah, 2023; Agusta dkk., 2020). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa kualitas atau kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang melengkapi kebutuhan siswa dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Noorhapizah, Pratiwi, dkk., 2024; Steven Riyadh Akbar & Agusta, 2024; Ananda & Agusta, 2023; Zulfida &

Aslamiah, 2023; Ningsih & Pratiwi, 2023).

Guru mengarahkan pembelajaran kepada peningkatan keterampilan siswa dengan pembelajaran berbasis masalah, yang di mana siswa diarahkan dan dituntut untuk menganalisis permasalahan yang ditemui dalam topik pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan, menentukan solusi, dan pengambilan keputusan secara logis sehingga keterampilan berpikir kritis siswa meningkat (Alpiyatul & Noorhapizah, 2024; Nahdia & Agusta, 2024; Ayuni & Noorhafizah, 2023; Hasanah & Rini, 2024; Agusta dkk., 2021). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa guru harus dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, guru diberikan tugas untuk mengemas pembelajaran yang membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Azzahra dkk., 2025; Diky dkk., 2025; Qalbi dkk., 2025; Akbar & Agusta, 2024; Ananda & Agusta, 2023; Azahra & Jannah, 2023).

Keterampilan kolaborasi siswa juga dikembangkan oleh guru dengan pembelajaran yang membuat siswa bekerjasama dalam menyelesaikan

permasalahan pada topik pembelajaran, siswa berdiskusi dengan kelompok belajar yang ditetapkan oleh guru secara heterogen dalam memberikan solusi bersama untuk keputusan yang telah disepakati kelompok. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kolaborasi siswa dapat merangsang siswa untuk memberikan kontribusi aktifnya dalam pembelajaran sehingga mereka lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan gaya belajar mereka dalam kelompok belajar (Sitompul & Pratiwi, 2024; Simangunsong & Purwanti, 2024; Rahmah dkk., 2024).

Keterampilan sosial siswa juga perlu dikembangkan dalam pembelajaran yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok yang di mana di dalam belajar kelompok tersebut akan timbul proses interaksi sosial positif sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa keterampilan sosial siswa penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan karena bermanfaat bagi siswa dalam membangun interaksin yang baik dan

terampil dalam bersosial dengan orang disekitarnya (Aulia & Rafianti, 2024; Yasmiyanah & Pratiwi, 2024).

Keberhasilan peningkatan aktivitas siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dirancang dengan baik, reflektif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Baharas dkk., 2024; Putri & Agusta, 2024; Pradella & Rini, 2024; Prastitasari & Norhidayah, 2024). Oleh karena itu, guru perlu mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya, serta menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dirancang secara optimal agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan serta bermakna (Hidayat & Jannah, 2021; Ananda & Agusta, 2023; Zulfida & Aslamiah, 2023; Ningsih & Pratiwi, 2023).

Pemilihan dan penggunaan model yang tepat dapat mempengaruhi berhasilnya suatu pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berkontribusi aktif pada proses belajar, tidak mudah merasa jenuh, serta terdorong untuk mengeksplorasi potensi, pemahaman, keterampilan, dan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna

(Amalia & Prastitasari, 2024; Nazar & Rini, 2024; Aldi & Purwanti, 2023).

Keterampilan berpikir kritis menjadi dasar dalam bertindak yang melibatkan kemampuan menganalisis, memahami dan mengevaluasi informasi dari pengamatan atau pengalaman (Noorhapizah dkk., 2024; Putri & Noorhapizah, 2024). Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang dinyatakan berpikir kritis adalah kemampuan bernalar yang mencakup proses menganalisis, memahami, serta menilai data yang diperoleh dari pengamatan atau pengalaman, yang dijadikan landasan dalam mengambil keputusan atau tindakan (Napisah & Agusta, 2024; Noorhapizah dkk., 2022).

Soal evaluasi berbasis HOTS yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa terbiasa dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan pada soal tersebut. Evaluasi berbasis HOTS akan berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis serta keterampilan bernalar siswa. (Kurniawati & Hadi, 2021; Satriani dkk., 2022).

Aktivitas belajar siswa yang meningkat memberikan pengaruh terhadap keterampilan yang dimiliki siswa yaitu keterampilan kolaborasi yang juga meningkat, model yang digunakan oleh guru yang menuntut siswa untuk berkolaborasi dalam proses belajar yaitu model pembelajaran SINERGI menjadi faktor penting. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa peningkatan aktivitas siswa turut berkontribusi terhadap berkembangnya keterampilan kerja sama mereka (Maharani & Noorhapizah, 2024; Noorhapizah dkk., 2022).

Meningkatnya aktivitas siswa mempengaruhi terhadap keterampilan sosial yang juga meningkat, hal ini juga disebabkan karena model yang digunakan oleh guru yang menuntut siswa untuk berinteraksi sosial yang sehat dalam proses belajar yaitu model pembelajaran SINERGI. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan bahwa keterampilan sosial siswa penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan karena bermanfaat bagi siswa dalam membangun interaksi yang baik dan terampil dalam bersosial dengan

orang disekitarnya (Aulia & Rafianti, 2024; Yasmiyanah & Pratiwi, 2024).

Aktivitas siswa ini melatih mereka untuk memiliki dan menjalin hubungan dengan teman sebaya (*peer relations*) yang baik, memajemen diri (*self-management skill*) pada saat belajar agar tidak mengganggu dan tidak terpengaruh pada gangguan pada saat belajar, memiliki kemampuan akademik (*academic skill*) yang baik, memiliki kepatuhan (*compliance*) yang tinggi terhadap arahan dan peraturan dari guru, serta memiliki kemampuan asertif (*assertion skill*) dengan memiliki kepercayaan diri yang baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterampilan sosial yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran memberikan manfaat positif baik bagi pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa (Yasmiyanah & Pratiwi, 2024; Aulia dkk., 2023).

Meningkatnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh peran guru dalam mengemas atau merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna berkat ketepatan guru dalam memilih model

pembelajaran (Imawan & Rini, 2025; Wardianti & Rini, 2024; Rahman dkk., 2024; Helwaniah & Prastitasari, 2024; Liana & Suriansyah, 2023; Astuti, 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan Model SINERGI yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Sungai Lakum 1 pada pembelajaran IPAS (muatan IPS) didapatkan kesimpulan aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, keterampilan sosial, dan hasil belajar belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. I., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Kolaborasi, Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Materi Volume Kubus Menggunakan Model Peniti pada Kelas V SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin. *JTTP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(01), 281–288. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>
- Adawiyah, R., & Agusta, A. R. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis IPA Menggunakan Model Himung Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 58–69. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vo13.iss3.1121>
- Adirilany, S. F., Sari, S. Y., Ferdiansyah, S., Nisa, K., & Doutel, J. D. S. (2023). Pengawasan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa di Era Society5.0. *Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Unggul Era Learning Society 5.0" Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan*, 359–367.
- Aditya, U. B., & Wahyudi. (2024). Implementasi Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 88–97. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p88-97>
- Agusta, A. R., & Ngadimun. (2024). Empowerment and Participation of Community Social Institutions in Educational Development Decisions in Rural. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 26–38. <https://ijesmad.ulm.ac.id/ojs/index.php/IJESMAD/index>
- Agusta, A. R., Suriansyah, A., Noorhapizah, & Pratiwi, D. A. (2020). Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Menggunakan Metode Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 Ditinjau dari Pengetahuan dan Kemampuan Guru dalam Mengemas Perangkat Pembelajaran. *Web-Seminar Nasional Pendidikan (Sumber Elektronik) "Akreditasi Sebagai Sarana Penguatan Mutu Pendidikan Nasional,"* 211–230.

- https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/24835/Prosiding_Semnas_27_juni_2020_DIANI.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Agusta, A. R., Suriansyah, A., & Setyosari, P. (2021). Model Blended Learning Gawi Manuntung untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.4101>
- Agustin, S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2021). Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 166–176. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32917>
- Ain, N. Q., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Lentera Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. 2(2), 332–340.
- Aldi, & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Muatan PPKn Menggunakan Model Patri pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 568–585. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10630>
- Alpiyatul, G., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pintar Pada Siswa Kelas V SDN Nusa Indah 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 2(01), 227–234.
- Amalia, R., & Prastitasari, H. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Matematika Menggunakan Model Pjp Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn Teluk Tiram 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2548–6950.
- Ananda, H., & Agusta, A. R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kerjasama Menggunakan Model Pelita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 466–494. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/291%0Ahttps://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/download/291/282>
- Anggraini, S. N., & Amberansyah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama, Dan Hasil Belajar Muatan IPA Tema 6 Menggunakan Kombinasi Model PJBL, GI, Dan NHT Pada Siswa Kelas V SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 896–903.
- Apriyani, S., & Agusta, A. R. (2025). Meningkatkan motivasi , berpikir kritis , dan hasil belajar didik menggunakan model pembelajaran Lenture pada mata pelajaran matematika materi mengenal sifat-sifat bangun ruang kelas V SDN Seberang Mesjid 5 Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 871–877. <https://jprinsip.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpri/article/view/258>
- Astuti, R. D. (2023). Meningkatkan

- Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Crystal Di SDN Kelayan Dalam 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 608–616.
- Aulia, L. R., Pebriani, Y. N., Arifin, M. H., & Yona Wahyuningsih. (2023). Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 17 (1): 66-74, 2023
[Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Ind ex.Php/JPPI](http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Ind ex.Php/JPPI), 17(1), 1–9.
<https://ejournal.unikama.ac.id/ind ex.php/JPPI/article/view/6742/4006>
- Aulia, S. R., & Rafianti, W. R. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MUATAN IPS MENGGUNAKAN MODEL BERANI DI KELAS VA SDN KUIN SELATAN 1 BANJARMASIN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 322–338.
- Ayuni, H., & Noorhafizah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran Progres Dan Media Tts Pada Kelas Iv Sdn Terantang 2. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 63–73. <http://dx.doi.org/10.xxxxx>.
- Az-Zahra, S., Suriansyah, A., Harsono, A., Rafianti, W., & Sari, D. (2024). Pemetaan Kelas Inklusi Untuk Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(02), 742–748.
- Azizah, A., & Prastitasari, H. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model PRESTASI. *Publikasiilmiah.Com*, 2(2), 504–512.
<http://www.publikasiilmiah.com/w p-content/uploads/2019/02/13.-ACHMAD-SYAHRONI-937-949.pdf>
- Azzahra, F. M., Hidayat, A., Agusta, A. R., & Sari, D. D. (2025). Implementasi Model PEGIAT Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP). 03(01), 8–14.
- BAHARAS, V. R. S., JANNAH, F., AGUSTA, A. R., & HIDAYAT, A. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PANTING DI SEKOLAH DASAR. 4(3), 229–238.
- Bormayanti, H., & Rafianti, W. R. (2024). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V terhadap Muatan IPS Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PBL, Talking Stick dan Scramble. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 443–449.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.616>
- Desy Rahmayati, Fathul Jannah, Akhmad Riandy Agusta, & Ari Hidayat. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Rasa Ingin Tahu, Dan Hasil Belajar Muatan PPKn Pada Peserta Didik Menggunakan Model Provit Di Kelas Iv SDN Pangeran 1 Banjarmasin. *Journal Educational Research*

- and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 99–111. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.65>
- Dihyatul Qalbi, M., Riandy Agusta, A., Jannah, F., Rafianti, W. R., Guru, P., Dasar, S., Lambung, U., & Banjarmasin, M. (2025). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan kerjasama, Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran CANGKAL dan Media WORDWALL pada Muatan IPS Kelas V SDN Basirih 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Konseling (JPDSK)*, 02(4), 1277–1285. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15>
- Diky, R. A., Agusta, A. R., Jannah, F., & Rafianti, W. R. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Menggunakan Model MEANING GREAT Dengan Media Animasi Berbasis Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Konseling (JPDSK)*, 02(4), 1286–1293. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15>
- Hasanah, L. N., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Muatan IPA Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 884–889. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.548>
- Helwaniah, F., & Prastitasari, H. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Alat Peraga. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2), 865–871. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.26769>
- Herdayani, T., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan IPA Menggunakan Model Group Investigation. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 764–770. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i2.1501>
- Hidayat, A., & Jannah, F. (2021). Implementasi Model Bahimat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Muatan Pkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 31–38.
- Inayah, N., Aslamiah, Cinantya, C., & Amelia, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Bestari Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 156–169.
- Jonas, S. G. E., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind Pada Kelas V Sanggar Bimbingan Intan Baiduri Malaysia. 02(02), 545–552.
- Kurniawati, R. P., & Hadi, F. R. (2021). Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 267–276. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.182>
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada

- Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Liana, N., & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Muatan Ips Menggunakan Model Pintar Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 755–764.
- Maharani, A., & Noorhapizah. (2024). *Meningkatkan Aktivitas Dan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Pesona Pada Kelas V SDN Karang Mekar 8 Banjarmasin*. 02(01), 198–205.
- Meiliana, E. I., Sari, R., Jannah, F., & ... (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Lanting Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 09(September). <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16542%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/16542/7363>
- Munawar, M. H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI MENGGUNAKAN MODEL PANDIR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 351–378.
- Nabilla Azahra, & Fathul Jannah. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar Muatan PPKn Kelas IV A Menggunakan Model Pesat Di SDN Manarap Lama 1. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 299–315. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i4.2470>
- Nahdia, A., & Agusta, A. R. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN MODEL PE MANCHING PADA PESERTA DIDIK KELAS IV. 09(04), 549–567.
- Najah, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PENTAS Pada Muatan IPA Kelas IV SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(02), 635–643.
- Napisah, A., & Agusta, A. R. (2024). Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Muatan IPS Menggunakan Model Pintar Pada Kelas IV Di SDN Beringin 2. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(4), 1158–1172. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/557/501>
- Nashar, A. F., Sa'dah, N., Aslamiah, & Cinantya, C. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Lingkungan Pendidikan Sdn Sungai Sandung 2. *JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 5091–5098.
- Nazar, M., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Muatan IPS Menggunakan Model Project Based Learning , Jigsaw dan Talking Stick di Kelas IV SDN Antasari 2 Amuntai. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 123–129.
- Ningsih, D. A., & Pratiwi, D. A. (2023). Implementasi Model

- GEMA Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(10), 1393–1404.
- Noorfarida, S., Jannah, F., Riandy, A., Sari, R., Kolaborasi, K., & Belajar, H. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Kolaborasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model BANGKIT di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8458–8466.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29510>
- Noorhapizah, Diani Ayu Pratiwi, & Karmilla Ramadhanty. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Smart Model Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 613–624.
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i2.3773>
- Noorhapizah, N., Syaifudin, A. R., Prihandoko, Y., Pratiwi, D. A., & Agusta, A. R. (2024). Digitalisasi Program BANGKIT pada Sekolah Unggul di Lingkungan Lahan Basah. *Journal of Education Research*, 5(4), 4604–4611.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1636>
- Noorhapizah, Pratiwi, D. A., Agusta, A. R., Prihandoko, Y., & Syaifudin, A. R. (2024). Pendampingan Implementasi Digitalisasi Program Bangkit untuk Mewujudkan Sekolah Unggul di Lingkungan Lahan Basah pada KKG Aluh-Aluh. *Communnity Development Journal*, 5(5), 8521–8528.
- Noorhapizah, Riandy, A., & Pratiwi, D. A. (2021). Developing Blended Learning Model GAWI SABUMI Based on Ecopedagogy Study to Improve Ecological Awareness and Industrial Revolution 4.0 Skills on Elementary Education. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)*, 525(Icsse 2020), 104–119.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.015>
- Norlatifah, E., Aslamiah, & Wahyu. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kreativitas, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Lembaga PAUD di Kecamatan Amuntai Tengah. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 325–338.
<https://doi.org/10.29313/ga>
- Nuridin, R. A., Kadir, J., Wungubelen, A. L., Bahri, A., & Masni, M. (2024). Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Berbasis InvestigationBased Scientific Collaborative (IBSC) untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 111–121.
<https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1862>
- Olfah, K., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Kerja Sama Menggunakan Model Pembelajaran Solid Berbantuan Media Audio Visual Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sdn Kuin Utara 5 Banjarmasin. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 435–463.
- Pradella, M., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Problem

- Based Learning Di Kelas V SDN Sungai Rangas. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 803–809. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i2.1529>
- Prastitasari, H., & Norhidayah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menggunakan Kombinasi Model PBL, TALKING STICK, Dan TGT Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(03), 436–442. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/79>
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>
- Putri, R. F., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model CANGKAL di SDN Sungai Miai 11 Banjarmasin. 2(2), 642–650.
- Putri, T. N., & Augusta, A. R. (2024). Penerapan Kombinasi Model Panutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Muatan Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 01(03), 1–333.
- Rahmah, N., Fauzi, Z. A., & Fa'uni, A. M. (2024). Menggunakan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Di Kelas VB. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(01), 177–185.
- Rahman, M. R., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis Efektivitas Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2210–2216. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.585>
- Rahmawati, & Prastitasari, H. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PRIMER di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(3), 736–747. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15>
- Ramida, N., Habibah, Sa'adah, N., Sari, M. K., Aslamiah, & Cinantya, C. (2025). Peran Guru sebagai ebagai Pemimpin dalam Pembelajaran Paud yang ang Efektif. 1(4).
- Rezqia Maulida, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, Latifa Putri Ridhaningtyas, & Wahdah Refia Rafianti. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Educreations Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negeri Pemurus Dalam. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158*, 1(2), 234–241. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.136>
- Ridhani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Indonesian Journal of Primary Education Increase activity , critical thinking skills and student collaboration using the PERMATA model and wordwall media in elementary schools. 8(1), 113–128.
- Riska Aulia Utami, Augusta, A. R., Jannah, F., & Hidayat, A. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Dengan Model Panting Siswa Kelas V SDN Danda Jaya 2. *Jurnal Pendidikan*

- Sosial Dan Konseling, 2(2), 810–821.
- Sakung, N. T., Wahidah, N. I., & Fitriana, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 532–537. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7008219>.
- Saputra, E. Ek. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran IPS. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 158–164. <https://doi.org/10.70115/semesta.v2i3.175>
- Saputra, H. (2024). Penguatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menghadapi Era Society 5.0 Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 287–302. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.640>
- Satriani, Amran, M., Taris, L., & Amin, M. S. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd Dalam Mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 551–557.
- Simangunsong, D. I. R., & Purwanti, R. (2024). **MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL), VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK), DAN TALKING STICK PADA MUATAN IPAS SEKOLAH DASAR Daniela**. 09(3), 341–357.
- Sitompul, E., & Pratiwi, D. A. (2024). **MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL SPIRIT DAN MEDIA TTS DI SDN 3 PALAM BANJARBARU Elprida**. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 139–157.
- Steven Riyadh Akbar, & Agusta, A. R. (2024). **IMPLEMENTASI MODEL BERAMEAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SDN MELAYU 2 BANJARMASIN**. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 81–94.
- Suriansyah, A., Agusta, A. R., & Setiawan, A. (2021). Model Blended learning ANTASARI untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.4102>
- Wardianti, R., & Rini, T. P. W. (2024). Improving Student Activities and Learning Outcomes Using PBL, TGT Models and Experimental Methods for Elementary School Students. *Journal Educational Research and ...*, 01(01), 23–32. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/20%0Ah> <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/download/20/20>
- Winanda, E. A., & Rafianti, W. R. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Muatan IPAS Menggunakan Kombinasi Model PBL, TPS, dan TGT. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*,

- 5(4), 431–436.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.609>
- Yasmiyanah, K. A., & Pratiwi, D. A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MENGGUNAKAN MODEL INSPIRED DAN MEDIA EDUCAPLAY SDN MELAYU 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 233–247.
- Zulfida, Y., & Aslamiah. (2023). MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MENGGUNAKAN MODEL DIRAUT PADA ANAK KELOMPOK B. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(2), 44–56.